

**UPAYA GURU PAI DALAM MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS
MELALUI FILM SYAMIL DAN DODO DI SDN 62 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

SITI UMAIRAH

NIM. 210201028



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH**

1446/2025 M

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

**UPAYA GURU PAI DALAM MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS
MELALUI FILM SYAMIL DAN DODO DI SDN 62 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

SITI UMAIRAH

NIM. 210201028

**Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam**

Disetujui oleh :

جامعة الرانيري

**AR - RANIRY
Pembimbing**


Dr.H.Fuadi Mardhatillah, M.A

NIP:196102031994031002

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada hari/tanggal:

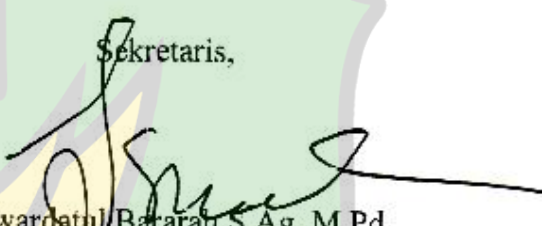
rabu, 7 mei 2025

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Dr. H. Fuadi Mardattillah, M.A.
NIP. 196162031994031002

Sekretaris,


Isnawardatul Bararah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197109102007012025

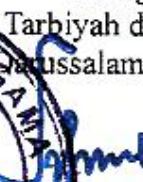
Penguji I,


Noviza Rizkia, M.Pd.
NIP. 199211162019032009

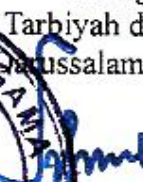
Penguji II,


Abdul Haris Hasmar, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197204062014111001

Mengetahui,


Rektor Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Banda Aceh




Safrul Mahk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 19730102119997031003

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang Bertanda Tangan di Bawah Ini:

Nama : Siti Umairah
Nim : 210201028
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Guru Pai Dalam Menanamkan Karakter Religius Melalui Film Syamil Dan Dodo Di Sdn 62 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi atau memalsukan data.
5. Mengerjakan karya ilmiah ini sendiri dan mampu bertanggung jawab atas karya.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya setelah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

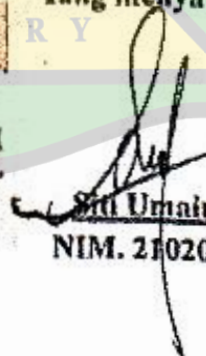
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

جامعة الرانيري Banda Aceh, 15 Mei 2025

Yang menyatakan



B8411AMX327220442


Siti Umairah
NIM. 210201028

ABSTRAK

Nama : Siti Umairah
NIM : 210201028
Fakultas/prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Guru Pai Dalam Menanamkan Karakter Religius Melalui Film Syamil Dan Dodo Di Sdn 62 Banda Aceh
Tebal Skripsi : 107 Halaman
Kata Kunci : Guru PAI, Karakter Religius, Film *Syamil dan Dodo*, Pembelajaran PAI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan mengenai bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan karakter religius kepada siswa melalui media pembelajaran yang menarik. Salah satu media yang digunakan adalah film *Syamil dan Dodo* yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter religius. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius di SDN 62 Banda Aceh serta bagaimana nilai-nilai karakter religius yang terdapat dalam film *Syamil dan Dodo* diimplementasikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru PAI serta siswa di SDN 62 Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru PAI sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius kepada siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar materi agama, tetapi juga sebagai teladan dalam menampilkan akhlak yang baik di lingkungan sekolah. Guru menerapkan pendekatan yang berbasis nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari siswa, seperti kesabaran, keikhlasan, dan menjaga kebersihan. Selain itu, penggunaan film kartun *Syamil dan Dodo* sebagai media pembelajaran terbukti efektif dalam menarik minat siswa untuk belajar Pendidikan Agama Islam. Film ini mengandung pesan-pesan religius, seperti tata cara beribadah yang benar, akhlak terpuji seperti sabar dan ikhlas, serta nilai toleransi dan sikap saling membantu. Penerapan film ini menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran yang menarik serta keteladanan guru menjadi kunci dalam menanamkan karakter religius secara efektif di lingkungan sekolah.

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Puji syukur terhadap Allah SWT atas rahmat, karunia, dan hidayah nya kepada kita semua hingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul **“UPAYA GURU PAI DALAM MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI FILM SYAMIL DAN DODO DI SDN 62 BANDA ACEH ”** Proposal ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata 1 di Jurusan Pendidikan Agama Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak dapat selesai jika tanpa dukungan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan apresiasi tulus dengan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar- raniry, atas dukungan dan kesempatan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Nama Fakultas, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi yang sangat berarti.
3. Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi pendidikan agama islam , atas arahan dan bimbingan akademik yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Ayahanda dan Ibunda yang dengan doa, dukungan dan pengorbanan yang tidak terhingga telah menjadi pilar kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkah penulis hingga saat ini dan penulis benar-benar diberkati memiliki orang tua yang luar biasa
5. Bapak Dr.H. Fuadi Mardhatillah , M.A selaku penasehat akademik dan pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang berharga selama penulisan skripsi ini.
6. Ibu Herlina , S.pd. sd selaku kepala sekolah SDN 62 Banda aceh Aceh dan seluruh dewan guru beserta staf TU yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
7. Semua teman dari berbagai kalangan yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

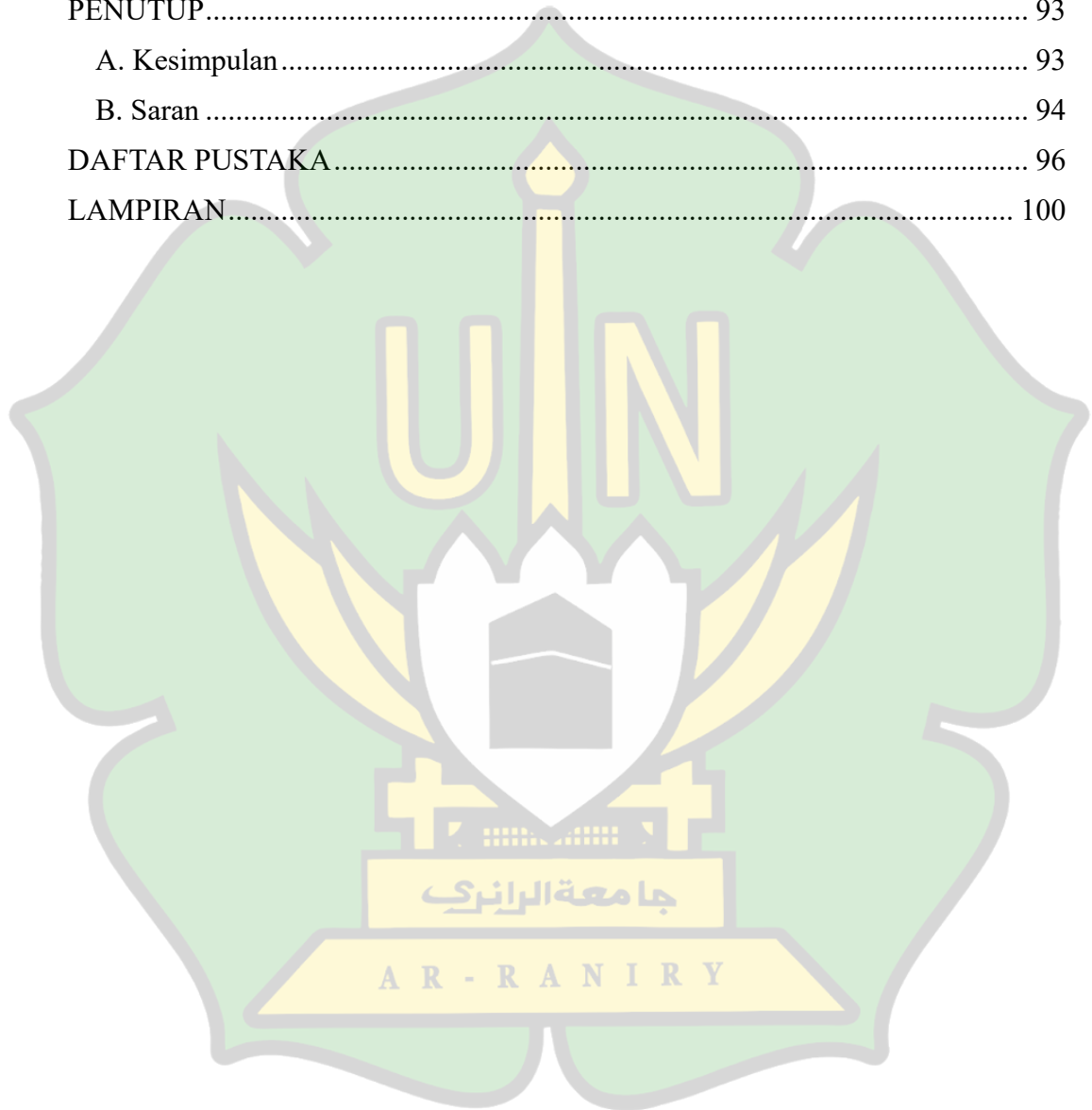
Harapan dari penulis semoga skripsi ini tidak hanya menjadi sebuah karya akademis, tetapi juga dapat memberikan inspirasi, manfaat serta dapat menjadi sumbangan kecil dalam memperluas wawasan dan pemahaman pembaca terhadap topik yang dibahas. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari keterbatasan. Oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Rumusan Masalah.....	7
C.Tujuan penelitian	7
D.Manfaat Penelitian.....	8
E.Definisi Operasional	10
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan	13
BAB II.....	19
LANDASAN TEORITIS.....	19
A. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius.....	19
1. Pengertian Nilai Pendidikan	19
2. Pengertian Karakter	22
3. Pilar-Pilar Karakter	25
4. Nilai Religius	28
B. Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	31
1. Pengertian Peran Guru	31
2. Pendidikan Agama Islam	36
BAB III	40

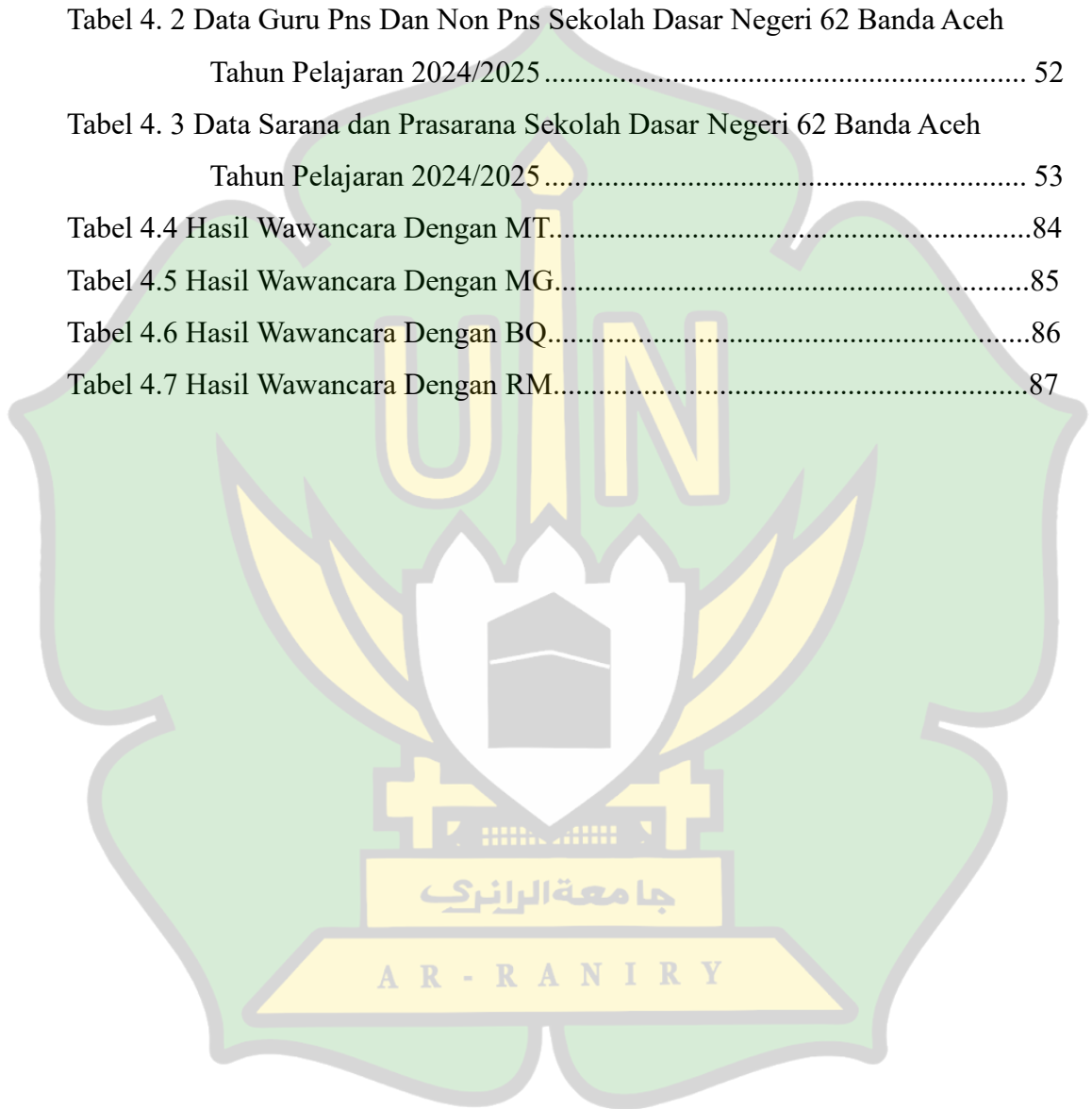
METODE PENELITIAN.....	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Kehadiran Peneliti di Lapangan	42
C. Lokasi Penelitian	43
D. Subyek Penelitian.....	43
E. Instrumen Pengumpulan Data	43
F. Analisis Data	45
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	46
BAB IV	49
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Gambar Umum Lokasi Penelitian	49
1. Identitas Sekolah Dasar Negeri 62 Banda Aceh	49
2. Struktur Organisasi Kepemimpinan Sekolah Dasar Negeri 62 Banda Aceh	49
3. Staf Pengajar / Pegawai PNS Dan Non PNS Sekolah Dasar Negeri 62 Banda Aceh	50
4. Visi, Misi dan Tujuan.....	50
5. Data Siswa Tahun Pelajaran 2024/2025	52
6. Data Guru PNS Dan Non PNS Tahun Pelajaran 2024/2025.....	52
7. Sarana Dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 62 Banda Aceh.....	53
B. Hasil Penelitian	53
1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Di Sekolah Dasar Negeri 62 Banda Aceh.	53
2. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Yang Terdapat Dalam Film Syamil Dan Dodo Serta Bagaimana Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 62 Banda Aceh.	66
C. Pembahasan Penelitian	87
1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Di Sekolah Dasar Negeri 62 Banda Aceh.	87

3. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Yang Terdapat Dalam Film Syamil Dan Dodo Serta Bagaimana Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 62 Banda Aceh.	89
BAB V.....	93
PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN.....	100



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Siswa Sekolah Dasar Negeri 62 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2024/2025.....	52
Tabel 4. 2 Data Guru Pns Dan Non Pns Sekolah Dasar Negeri 62 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2024/2025	52
Tabel 4. 3 Data Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 62 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2024/2025	53
Tabel 4.4 Hasil Wawancara Dengan MT.....	84
Tabel 4.5 Hasil Wawancara Dengan MG.....	85
Tabel 4.6 Hasil Wawancara Dengan BQ.....	86
Tabel 4.7 Hasil Wawancara Dengan RM.....	87



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Tokoh Syamil	61
Gambar 4. 2 Tokoh Dodo.....	61
Gambar 4. 3 Tokoh Ka Nadia	62
Gambar 4. 4 Tokoh Pak Ustadz.....	63
Gambar 4. 5 Tokoh Anto dan Andi	64
Gambar 4. 6 Tokoh Nyok.....	65
Gambar 4. 7 Tokoh Ibu Dodo	66
Gambar 4. 8 Syamil dan Dodo berjabat tangan dengan pak Ustadz.....	70
Gambar 4. 9 Tahap pertama niat	71
Gambar 4. 10 Tahap kedua takbiratulihram.....	72
Gambar 4. 11 Tahap ketiga Ruku'	72
Gambar 4. 12 Tahap keempat I'tidal.....	73
Gambar 4. 13 Tahap kelima Sujud ke-1	73
Gambar 4. 14 Tahap keenam duduk Ifitrosy	74
Gambar 4. 15 Tahap ketujuh Sujud ke-2.....	74
Gambar 4. 16 Tahap kesembilan tasyahud Akhir.....	75
Gambar 4. 17 Syamil, Dodo, dan Anton	77
Gambar 4. 18 Syamil memberikan kado ke Andi	77
Gambar 4. 19 Syamil dan Dodo menjenguk Andi	78
Gambar 4. 20 Anton dan Syamil bertengkar.....	78
Gambar 4. 21 Ayah Syamil	79
Gambar 4. 22 Contoh Akhlak terpuji	80
Gambar 4. 23 Syamil dan Dodo pulang sekolah.....	81
Gambar 4. 24 Syamil, Dodo, dan Anton menunggu makanan.....	82
Gambar 4. 25 Ketika Dodo marah	82
Gambar 4. 26 Kak Nadia.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing Skripsi	100
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	101
Lampiran 3 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian	103
Lampiran 4 Lembar Pedoman Wawancara Guru	104
Lampiran 5 Lembar Pedoman Wawancara murid.....	105
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian.....	106
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	107



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia agar terjadi peningkatan kualitas diri melalui ajaran dan latihan. Pengertian tersebut juga dapat berarti bahwa pendidikan merupakan kegiatan untuk mendewasakan manusia dan membentuk karakternya agar menjadi mandiri sebagai bekal untuk menghadapi kehidupan di masa yang akan datang. Dalam Islam, pendidikan diarahkan untuk melahirkan generasi yang taat beribadah kepada Allah dan memiliki akhlak yang baik (husnul khuluk).¹

Langkah awal untuk membentuk akhlak anak agar menjadi individu yang berkarakter dapat dimulai sejak usia dini. 18 nilai karakter yang harus ditanamkan kepada anak-anak, diantaranya: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat (komunikatif), cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Guru memiliki peranan penting dalam pendidikan, terutama dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius. Hal ini dikarenakan guru sering berhubungan langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu,

¹ Hasan Basri, Andewi Suhartini, Siti Nurhikmah, Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Di Ma Miftahul Ulum Kabupaten Purwakarta, Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, Vol: 12/No: 02 Mei 2023

guru juga dapat mendorong anak-anak untuk menemukan, mengeksplorasi dan merekonstruksi pengetahuannya semaksimal mungkin supaya kelak dikehidupan masyarakat dapat hidup mandiri dan mampu berkarya

Guru memiliki peran utama sebagai pendidik yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jenjang pendidikan formal, baik tingkat dasar maupun menengah. Selain itu, guru juga berperan sebagai fasilitator, pembimbing, pelayan, perencana, pengelola, inovator, dan penilai. Dalam lingkungan sekolah, guru berfungsi sebagai pengganti orang tua yang turut bertanggung jawab dalam membentuk karakter dan perilaku peserta didik. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam menyampaikan materi pendidikan yang tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk kepribadian yang baik pada peserta didik.

Sebagai pendidik, guru memiliki tanggung jawab untuk memberikan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pemahaman teori, tetapi juga mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah pembentukan karakter religius peserta didik. Karakter religius tidak hanya berkaitan dengan pemahaman nilai-nilai keagamaan secara teori, tetapi juga implementasinya dalam kehidupan sosial. Dengan demikian, guru diharapkan mampu menjadi teladan bagi peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai moral dan religius di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan karakter saat ini menjadi bahasan utama dalam pendidikan di negeri ini, selain menjadi bagian dari proses pembentukan karakter anak bangsa, pendidikan karakter diharapkan mampu menjadi pondasi utama dalam membentuk generasi yang bermartabat dan berkualitas, karena dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini merupakan hal penting dan serius yang harus dilakukan saat ini.

Pada dasarnya karakter seseorang merupakan fitrah yang diberikan Tuhan, yang dengan kemudian membentuk jati diri dan perilaku.² Dalam prosesnya, fitrah alamiah sangat dipengaruhi oleh keadaan di sekitar, sehingga lingkungan memiliki peranan yang cukup besar dalam membentuk jati diri dan perilaku seseorang. Oleh karena itu setiap sekolah dan masyarakat harus memiliki pendisiplinan dan kebiasaan mengenai karakter yang akan dibentuk. Para pemimpin dan tokoh masyarakat juga harus mampu memberikan suri tauladan guna mendorong lahirnya karakter terpuji.

Seiring dengan perkembangan teknologi, metode pembelajaran juga mengalami perubahan. Teknologi menjadi sarana yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan interaktif. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah dengan menghubungkan konsep pembelajaran dari dunia nyata (real) dan dunia maya (virtual). Penggunaan teknologi dalam pendidikan bertujuan

² Moh Ahsanulhaq(2019)Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan, Jurnal Prakarsa Paedagogia Vol. 2 No. 1, Juni 2019 Hal. 21-33

untuk meningkatkan minat peserta didik dalam memahami materi pembelajaran secara lebih efektif.

Pendidikan sendiri merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia yang tidak dapat diabaikan. Secara umum, terdapat dua asumsi dalam proses pendidikan. Pertama, pendidikan dapat terjadi secara alamiah, di mana individu belajar dan berkembang mengikuti pengalaman serta interaksi dengan lingkungan. Kedua, pendidikan dapat terjadi secara terstruktur dan terencana melalui sistem yang telah diatur dalam suatu komunitas atau negara. Pendidikan yang disengaja ini dirancang berdasarkan peraturan dan kebijakan yang telah disepakati guna menciptakan individu yang siap menghadapi perkembangan zaman salah satunya adalah dengan film.

Film dikatakan sebagai media belajar karena film merupakan bentuk perwujudan yang bersifat teknis yang memuat kisah-kisah menarik, ringan, menghibur dan mendidik. Film juga mampu memikat perhatian penonton tanpa memakan waktu yang lama. Pemanfaatan film dalam usaha sebagai media pembelajaran dalam dunia pendidikan sangat menarik perhatian, selain film mempunyai kemampuan menyampaikan pesan secara unik, juga dapat menyentuh hati nurani manusia dalam keadaan menyeluruh dan mendidik sehingga mampu mengembangkan pola pikirnya serta bisa mengambil pelajaran yang baik dari isi film tersebut.³

³ KPI Awards. (2015). Pemenang KPI Awards 2015. Komisi Penyiaran Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 62 Banda Aceh, ditemukan bahwa meskipun guru telah berupaya menanamkan karakter religius kepada siswa, terdapat berbagai kendala dalam proses pembelajaran. Guru mengaku kesulitan menarik perhatian siswa agar lebih aktif dan tertarik mengikuti materi ajar yang bersifat religius karena metode pengajaran yang monoton. Selain itu, waktu yang terbatas dan kurangnya media pembelajaran yang menarik menjadi hambatan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan secara efektif. Oleh karena itu, guru berinisiatif menggunakan media film seperti “Syamil” dan “Dodo” sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa dalam memahami dan mengamalkan karakter religius. Namun, efektivitas penggunaan film tersebut dalam menanamkan karakter religius masih perlu diteliti lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana film dapat mendukung tujuan pendidikan karakter di sekolah ini.

Salah satu media yang dipilih adalah film animasi Syamil & Dodo, yang merupakan film animasi unggulan produksi PT Nada Cipta Raya dan telah mendapatkan penghargaan KPI Awards dalam nominasi tayangan terbaik untuk program anak. Film ini lahir pada tahun 2015 dan merupakan karya para animator Indonesia yang dinaungi oleh rumah studio PT Nada Cipta Raya. Dengan konten yang menarik dan edukatif, film animasi Syamil & Dodo diharapkan mampu menjadi sarana efektif bagi guru PAI dalam menanamkan karakter religius kepada siswa di SDN 62 Banda Aceh.

Kisah yang ada di dalam film animasi Syamil & Dodo diangkat dari kehidupan sehari-hari namun dikemas secara baik dan menarik dengan banyak adegan cerita yang lucu namun selalu memberikan nilai-nilai edukasi di dalamnya. Seperti judulnya film animasi ini memiliki tokoh utama yaitu Syamil dan Dodo yang sering kali bertentangan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari namun masih dalam batas kewajaran.⁴ Dalam pertentangan ini Syamil sebagai pemain selalu berusaha meluruskan dan menyelesaikan masalah yang terjadi, namun sering kali tidak mampu menyelesaikannya.

Akan tetapi tidak semua film bisa menjadi sumber belajar dan media pendidikan, hanya film yang di dalamnya berisi nilai-nilai kebaikan, pesan moral, serta mampu mendidik dengan pengetahuan secara menyeluruh. Dari sekian banyak film animasi yang masuk dan tayang di Indonesia, hanya beberapa film yang mengandung edukasi dan pengetahuan. Misalnya seperti Doraemon, Kiko, Upin-Ipin, Nemo dan masih ada lagi, namun kebanyakan kartun tersebut hanya mengandung hiburan. Ada salah satu film kartun yang tayangannya memberikan edukasi, pengetahuan, moral bahkan keagamaan, yaitu film animasi Syamil & Dodo.⁵

Dari sinilah akan muncul tokoh-tokoh lain yang meluruskan kesalahpahaman mereka, Meskipun relatif pendek akan tetapi, film animasi Syamil & Dodo mempunyai tujuan yaitu membantu anak-anak khususnya

⁴ Purwanto, S. (2016). "Peran Film Animasi dalam Pendidikan Anak". Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 21(3), 145-157.

⁵Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Syamil Dan Dodo,Septiani%20nurul%20choeriyah_Nilainilai%20pendidikan%20karakter%20dalam%20film%20animasi%20syamil%20dan%20dodo Diakses Pada Tanggal 20 Mei 2024

dalam meningkatkan nilai karakter dengan memiliki pengetahuan yang baik, edukatif, bermoral dan religi. Selain itu, sajian dalam film animasi ini dapat memberikan contoh yang baik dan patut untuk ditanamkan pada dunia pendidikan khususnya anak-anak, dengan disajikan secara sederhana namun mendidik.⁶

Bermula dari latar belakang masalah yang telah ditemukan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Guru PAI Dalam Menanamkan Karakter Religius Melalui Film Syamil dan Dodo di SDN 62 Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius di Sekolah Dasar Negeri 62 Banda Aceh?
2. Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter religius yang terdapat dalam film Syamil dan Dodo diimplementasikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 62 Banda Aceh?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam

⁶Skripsi oleh Susanti “ *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Siswa Kelas Vii Melalui Film Kartun Syamil Dan Dododi Smpn 1 Sambit Ponorogo*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo “

menanamkan nilai-nilai karakter religius di Sekolah Dasar Negeri 62 Banda Aceh.

2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter religius yang terdapat dalam film Syamil dan Dodo serta bagaimana penerapannya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 62 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis berharap dapat memberikan sebuah manfaat baik teoritis maupun manfaat praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini dilakukan oleh penulis berharap dapat memberikan sebuah manfaat baik. Peneliti ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan keilmuan dalam proses pembelajaran yang saat ini sudah berkembang sangat maju mengikuti zaman, khususnya tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter anak melalui film kartun Syamil dan dodo.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengikuti perkembangan zaman khususnya dalam proses pembelajaran pendidikan karakter anak melalui sebuah film kartun Syamil dan Dodo pada anak kelas 2 sehingga penelitian ini dijadikan sebuah contoh.

b. Bagi Guru

Guru atau pendidik pada penelitian ini setidaknya akan menambah sebuah pengetahuan serta mendapatkan sebuah pengalaman yang baru dalam menjelaskan sebuah materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran visual seperti film kartun anak, karena seorang pendidik juga harus tetap menyesuaikan sebuah keadaan dalam menyampaikan materi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam menanamkan pendidikan karakter anak melalui film kartun Syamil dan Dodo.

c. Bagi Orang Tua

Penelitian ini yang semoga bermanfaat nantinya sebagai sebuah pertimbangan sebuah upaya guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai-nilai pendidikan karakter melalui film kartun Syamil dan Dodo. Serta dapat mendidik anak dan mendapatkan wawasan kedalam pola asuh anak yang diterapkan dalam lingkungan maupun keluarga.

d. Bagi Perfilman Indonesia

Penelitian ini dapat menjadikan sebuah pertimbangan dan rekomendasi tontonan kartun anak bagi seorang pendidik maupun orang tua. Agar dapat dijadikan sebuah tuntunan dan dipraktikkan pelajaran yang terdapat pada film kartun tersebut terutama mengenai tentang pendidikan karakter anak dalam film kartun Syamil dan Dodo.

e. Bagi Peneliti

Menambah sebuah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan upaya seorang guru pendidikan agama Islam dalam menerapkan nilai-nilai pembelajaran melalui sebuah film kartun Syamil dan Dodo.

E. Definisi Operasional

Istilah yang akan didefinisikan secara operasional dalam nilai karakter religius syamil dan dodo adalah :

1. Upaya Guru

Definisi atau pengertian upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga (2008) yang dimaksud dengan upaya adalah usaha; ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar); daya upaya. Sedangkan dalam penelitian ini, upaya yang dimaksud adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai suatu target atau tujuan yang telah direncanakan dengan mencurahkan segala tenaga dan pikiran.⁷

Dalam dunia pendidikan maupun dalam pengajaran dan pembelajaran, guru merupakan faktor utama dan aktor penting yang menentukan keberhasilan atau kegagalan prosesnya, bukan sekedar penentu keberlangsungan semata. Pendidik atau guru adalah orang yang mengajar dan memberi pengajaran yang karena hak dan kewajibannya bertanggung jawab tentang pendidikan peserta didik.

2. Pendidikan Agama Islam

⁷ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.

Pendidikan agama Islam merupakan sebuah sarana untuk menyampaikan dakwah kepada seluruh umat manusia yang sudah tertera dalam teks-teks (nash nash yang syariah) dalam sumber ajaran nya yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadist.⁸ Pendidikan Islam adalah suatu proses kehidupan yang mengarah kepada kehidupan menjadi lebih baik dan tetap mengangkat derajat kemanusiaannya, namun masih sesuai dengan kemampuan dasar yang dimiliki atau fitrah dan kemampuan dalam ajarnya (pengaruh yang dimiliki seseorang dari luar.⁹ Pendidikan agama Islam adalah pendidikan agama yang mengajarkan tentang amalan-amalan serta perbuatan secara Islami untuk membentuk suatu karakter dan kepribadian pada setiap muslim baik itu untuk diri sendiri maupun orang lain.

3. Karakter

Karakter secara etimologi, berasal dari kata (Inggris:character) yang berasal dari bahasa Yunani eharassein berarti “to engrave”, artinya mengukir, melukis, memahat, dan menggores. Menurut bahasa Indonesia “karakter” adalah sebagai lain. tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak dan budi pekerti untuk membedakan seseorang dengan yang lain. Karena setiap orang itu memiliki kepribadian, perilaku, sifat, tabiat, dan serta watak tertentu untuk membedakam dirinya sendiri dengan orang lain.¹⁰

⁸ Muhaemin. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005.

⁹ Zuhairini, dkk. Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

¹⁰ Arsyad, A. (2013). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Karakter merupakan suatu bentuk pendidikan, karena pendidikan merupakan salah satu alat yang cukup efektif untuk mengetahui setiap jati diri manusia. Pendidikan akan berperan penting dalam kehidupan manusia untuk menjadi manusia yang berkualitas, memiliki kecemerlangan dalam berfikir, memiliki rasa budi pekerti disalam jiwa, serta memiliki kesadaran dalam dirinya sendiri. Pendidikan juga memberikan pengaruh penting dua atau tiga kali lebih banyak dibandingkan dengan faktor lainnya untuk membentuk kualitas atau karakter setiap manusia dalam bermasyarakat.¹¹

4. Religius

Kata religius dalam KBBI berarti bersifat religi atau keagamaan. Karakter religius merupakan upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli dan menginternalisasi nilai-nilai religius, sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil.¹² Dengan memiliki karakter religius, hidup seseorang akan terarah dan terbimbing pada kehidupan yang baik. pembentukan karakter religius adalah hasil usaha dalam mendidik dan melatih dengan sungguh- sungguh terhadap berbagai potensi rohaniyah yang terdapat dalam diri manusia.¹³ karakter religius dirumuskan ke dalam tiga indikator utama.

¹¹ Skripsi oleh Septiani Nurul Choeriyah, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Syamil Dan Dodo*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Purwokerto

¹² Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. *Islam and Secularism*. Kuala Lumpur: ABIM, 1978.

¹³ Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2003.

Pertama, sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ibadah berdasarkan agama yang dianut, melaksanakan ajaran agama dan toleransi. Kedua, merelevansikan karakter religius dengan nilai ketakwaan, keikhlasan, kejujuran dan kebersihan. Keempat nilai tersebut tentunya merupakan bentuk dari kepatuhan seorang muslim dalam melaksanakan ibadah, melaksanakan ajaran agama Islam dan toleransi. Islam selalu mengajarkan ketakwaan, keikhlasan, kejujuran, dan kebersihan. Ketiga, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain.

5. Film kartun syamil dan dodo

Film kartun merupakan film yang berisi tentang akhlak pendindikan dan pengetahuan dan karakter dalam mendidik siswa. Syamil dan dodo merupakan kartun anak-anak yang mengajarkan pengetahuan islam. tokoh utamanya adalah syamil dan dodo, syamil anak yang baik sedangkan dodo sedikit nakal.¹⁴ Walaupun begitu mereka berdua bersahabat kisah dalam serial syamil dan dodo sederhana, diangkat berdasarkan kisah sehari-hari dan menarik dengan adegan cerita lucu membuat anak-anak tertawa. Hal yang lebih penting terdapat karakter religius dalam memahami islam lebih mudah dan dapat pembelajarannya.

Secara menyeluruh dan menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.

¹⁴Skripsi oleh Rabiatal Muawwanah, *Film Kartun Syamil Dan Dodo Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdn 3 Bagendang Hilir Kotawaringin Timur*, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tema serupa yaitu:

1. Kajian terdahulu yang relevan dilakukan oleh Rabiatul Muawwanah dalam skripsinya yang berjudul “Film Kartun Syamil dan Dodo sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 3 Bagendang Hilir Kotawaringin Timur” pada tahun 2020 di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini mengkaji penggunaan kartun Syamil dan Dodo dalam pembelajaran PAI di kelas III SDN 3 Bagendang Hilir. Kartun ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kartun ini efektif dalam mempermudah pemahaman materi serta meningkatkan semangat belajar siswa. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas penggunaan film kartun Syamil dan Dodo sebagai media pembelajaran dalam pendidikan agama Islam. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Rabiatul Muawwanah berfokus pada efektivitas kartun Syamil dan Dodo dalam meningkatkan minat serta pemahaman siswa di SDN 3 Bagendang Hilir, sedangkan penelitian ini meneliti nilai-nilai pendidikan

karakter religius yang terdapat dalam film Syamil dan Dodo dalam pembelajaran PAI di SDN 62 Banda Aceh¹⁵

2. Kajian terdahulu yang relevan dilakukan oleh Alvi Syavaah dalam skripsinya yang berjudul “Relevansinya Film Syamil dan Dodo dengan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Rukun Iman di MI” pada tahun 2022 dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini berfokus pada peran film animasi Syamil dan Dodo dalam mengajarkan rukun iman yang relevan dengan pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Dengan metode deskriptif kualitatif dan pendekatan library research, penelitian ini mengandalkan film Syamil dan Dodo sebagai sumber data utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film ini mengandung nilai-nilai akidah, seperti iman kepada Allah, malaikat, kitab-kitab, rasul, hari kiamat, serta qada’ dan qadar, yang sesuai dengan materi Akidah Akhlak di MI.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam film Syamil dan Dodo. Perbedaanannya terletak pada fokus penelitian. Penelitian Alvi Syavaah membahas kesesuaian film Syamil dan Dodo dengan materi rukun iman dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di MI, sementara penelitian ini meneliti nilai-nilai pendidikan karakter religius yang

¹⁵ Rabiatul Muawwanah. 2020, *Film Kartun Syamil Dan Dodo Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdn 3 Bagendang Hilir Kotawaringin Timur*, skripsi Institut Agama Islam Negeri Palangka

terkandung dalam film Syamil dan Dodo dalam pembelajaran PAI di SDN 62 Banda Aceh¹⁶

3. Kajian terdahulu yang relevan dilakukan oleh Deani Rahmawati, Enoch dalam skripsinya yang berjudul “Nilai Pendidikan Islam dari Animasi Syamil Dodo Episode Shalat 5 Waktu bagi Anak-anak” pada tahun 2022. Penelitian ini membahas nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam animasi Syamil dan Dodo, khususnya dalam mengajarkan shalat lima waktu kepada anak-anak. Dengan menggunakan metode kualitatif dan analisis konten, data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa animasi ini membantu menanamkan disiplin dan perilaku baik pada anak-anak melalui ibadah shalat, seperti menjaga kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari dan menumbuhkan sikap baik terhadap makhluk hidup. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti bahwa tidak semua animasi cocok untuk anak-anak, karena beberapa tayangan mengandung unsur vulgarisme, kekerasan, dan pornografi, sehingga pengawasan orang tua sangat diperlukan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah sama-sama mengkaji nilai-nilai pendidikan Islam dalam animasi Syamil dan Dodo. Namun, terdapat perbedaan dalam fokus penelitian. Penelitian Deani Rahmawati, Enoch lebih menitikberatkan pada nilai pendidikan Islam dalam aspek shalat dan kedisiplinan yang ditanamkan melalui animasi, sedangkan penelitian ini berfokus pada nilai-nilai

¹⁶ Alvi Syavaah. 2020. *Relevansinya Film Syamil Dan Dodo Dengan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Rukun Iman Di MI*

pendidikan karakter religius yang terkandung dalam film Syamil dan Dodo dalam pembelajaran PAI di SDN 62 Banda Aceh¹⁷

4. Penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh Tati Fitria dalam jurnalnya yang berjudul "Meningkatkan Karakter Religius Anak Usia Dini melalui Media Film Animasi 'Syamil dan Dodo' pada Kelompok B di PAUD Babussalam Tahun Ajaran 2024" pada tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan karakter religius anak usia dini melalui media film animasi "Syamil dan Dodo". Subjek penelitian ini adalah kelompok B PAUD Babussalam yang terdiri dari 17 anak, yaitu 5 laki-laki dan 12 perempuan. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Data karakter religius anak dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, lalu dianalisis untuk melihat peningkatan setiap siklusnya. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan karakter religius anak, di mana pada prasiklus ketuntasan klasikal sebesar 29,4%, kemudian meningkat pada siklus I menjadi 52,9%, dan mengalami peningkatan signifikan pada siklus II dengan ketuntasan 82,3%. Berdasarkan hasil tersebut, penelitian dihentikan pada siklus II karena telah mencapai peningkatan yang signifikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa karakter religius anak dapat ditingkatkan melalui media film animasi "Syamil dan Dodo", dengan indikator tertinggi

¹⁷ Deani Rahmawati, Enoh. 2022. *Nilai Pendidikan Islam dari Animasi Syamil Dodo Episode Shalat 5 Waktu bagi Anak-anak*.

terdapat pada pemahaman wudhu karena anak-anak dapat memahami tata cara wudhu dengan lebih baik melalui tayangan tersebut.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti pengaruh film animasi Syamil dan Dodo terhadap karakter religius anak usia dini. Namun, perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan, di mana penelitian Tati Fitria

menggunakan metode PTK dengan siklus, sedangkan penelitian ini dapat menggunakan pendekatan lain sesuai dengan fokus yang lebih spesifik dalam kajian pendidikan anak usia dini¹⁸.

¹⁸ Tati Fitria, Lalu Marzoan, and Sri Wahyuni, "Meningkatkan Karakter Religius Anak Usia Dini Melalui Media Film Animasi 'Syamil Dan Dodo' Pada Kelompok B Id PAUD Babussalam Tahun Ajaran 2024," *Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan* 3, no. 2 (2024): 52–56, <https://doi.org/10.57250/ajpp.v3i2.480>.